

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan sampah dimulai sejak meningkatnya jumlah manusia dan hewan penghasil sampah, dengan semakin padatnya populasi penduduk suatu area. Untuk daerah pedesaan yang jumlah penduduknya masih relatif sedikit, permasalahan sampah tidak begitu terasa karena sampah yang dihasilkan masih dapat ditanggulangi dengan cara sederhana misalnya dibakar, ditimbun atau dibiarkan mengering sendiri. Untuk daerah dengan penduduk padat (permukiman, perkotaan) yang area terbukanya tinggal sedikit, Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat ditempat umum (Kartiadi, 2009 dalam maliki, dkk, 2022). Selain itu, penanganan sampah perkotaan merupakan sampah yang dilakukan oleh pengelola kebersihan kota, baik dilaksanakan oleh institusi lain yang ditunjuk untuk itu, yang bertugas untuk melayani sebagian atau seluruh wilayah yang ada dalam kota yang menjadi tanggung jawabnya (Enri Damanhuri & Tri Padmi, 2016).

Kota Jambi memiliki persentase produksi sampah rata-rata volumenya sebesar 443,56/ton hari atau 161.897,58 ton/tahun. Kelurahan Mayang Mangurai dengan jumlah penduduk 22.373 jiwa (Kelurahan Mayang Mangurai 2024/2025). Pada Kelurahan Mayang Mangurai memiliki wilayah seluas 6,48 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT terbanyak di kecamatan Alam Barajo sebanyak 49 RT (Kecamatan Alam Barajo dalam Angka, 2024). Timbulan sampah yang ada di Kelurahan Mayang Mangurai didapatkan rata-rata sebesar 2,28 liter/hari. Di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi banyak ditemukan sampah di pinggir jalan, dekat sungai, semak-semak, maupun di lokasi yang berupa bangunan kotak beton dan kontainer yang disediakan oleh pemerintah yang berwenang. dirasakan bahwa sampah menjadi problem tersendiri (Suyono dan Budiman, 2010 dalam maliki).

Permasalahan sampah yang berada Kelurahan Mayang Mangurai disebabkan oleh kurangnya pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang efektif, karena tidak didukung oleh partisipasi aktif Masyarakat dalam proses pengelolaan sampah untuk melakukan pengurangan sampah seperti yang dimuat pada UU No.18 Tahun 2008, yakni tentang pengelolaan sampah melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Penyebab lainnya dikarenakan peningkatan jumlah penduduk dan bertambahnya perumahan atau bangunan secara signifikan berkontribusi terhadap permasalahan timbulan sampah yang berada di Kelurahan Mayang Mangurai.

Menurut Perda Kota Jambi No 5 Tahun 2020 tentang pengeloaan sampah yang diselenggarakan dengan metode pengurangan dan penanganan sampah,

merupakan tanggungjawab Pemda, dan penyelenggaranya yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) serta OPD terkait, serta peran masyarakat.

Berdasarkan SNI 19-2454-2002 Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan guna mencegah atau meanggulangi permasalahan sampah yang ada di masyarakat sehingga dapat menerapkan pola penanganan sampah setempat yang mandiri. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini di fokuskan terhadap strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat berdasarkan karakteristik responden dan analisis SWOT di Kelurahan Mayang Mangurai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik responden terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Mayang Mangurai ?
2. Bagaimana strategi dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik responden terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pengelolaan sampah di Kelurahan Mayang Mangurai ;
2. Mengetahui Strategi dan Pengelolaan Sampah dalam masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai.

## **Batasan Masalah**

1. Penelitian ini di fokuskan hanya di Kelurahan Mayang Mangurai.
- 2 Metode pada penelitian ini berupa observasi, penyebaran kuisoner, dan kuisoner/wawancara di Kelurahan Mayang Mangurai.
- 3 Data hasil penelitian di analisis menggunakan SPSS.
- 4 Analisis data pengelolaan sampah dengan konsep pengumpulan dan pemilihan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Proposal tugas akhir penelitian ini pembahasan guna mempermudah dalam penganalisaan, sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam pembahasan ini membahas tentang pendahuluan yang dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam pembahasan ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dikemukakan tentang Sampah, Sampah Rumah Tangga, sumber dan timbulan sampah, Karakteristik sampah, Paradigma Lama dan Baru Pengelolaan Sampah, Metode Pengumpulan Sampah, Operasional variabel, Pengolahan Data, Skala Guttman, Faktor yang mempengaruhi meningkatnya jumlah sampah.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dan rencana kerja dari penelitian berupa Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Diagram Alir Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Jenis Data, Variabel Penelitian, Analisis Data serta mendeskripsikan lokasi penelitian.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Dalam pembahasan ini membahas tentang Hasil Pembahasan yang dikemukakan tentang Karakteristik Responden, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kusioner, Klasifikasi Kusioner, Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Peran Masyarakat dalam pengelolaan sampah.

### **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Dalam pembahasan ini membahas tentang Kesimpulan dan Saran dari hasil Penelitian.

### **Lampiran**

Dalam Lampiran ini mendokumentasikan di lapangan maupun berupa data.